



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Pengurus PERWANTI PSMTI Beraudiensi dengan Menteri Tenaga Kerja Ida Fauziyah



Prof Yenni Thamrin dan Menaker Ida Fauziyah.



KI-KA: Zhang Yifang, Huang Zhi Hui, Chen Yan Song, Menteri Ida Fauziyah, Prof Yenni Thamrin, Yu Rui Zhu, Lu Lian Ying dan Zhang Qing Wen.



Prof Yenni Thamrin menyerahkan cenderamata ke Deputy Menteri Supriadi.

JAKARTA (IM) - Rombongan para pengurus dan anggota PERWANTI PSMTI yang antusias dengan kesejahteraan masyarakat beberapa hari lalu mengunjungi Kementerian Tenaga Kerja RI.

Kedatangan mereka disambut hangat oleh Menteri Tenaga Kerja Ida Fauziyah dan jajaran.

Ketua Umum PERWANTI PSMTI Profesor Yenni Thamrin adalah teman baik Menteri Ida Fauziyah selama bertahun-tahun. Kedua teman lama bertemu dan berbicara dengan akrab.

Profesor Yenni Thamrin menjelaskan proses pendirian dan perkembangan PERWANTI PSMTI kepada Menteri Ida Fauziyah.

Dia mengatakan PSMTI adalah organisasi komunitas Tionghoa pertama di Indonesia yang berdiri 28 September 1998.

Setelah berkembang 20 tahun lebih, PSMTI telah mendirikan cabang di 33 provinsi dan 300 kota/kabupaten di Indonesia.

Selama lebih dari 20 tahun, PSMTI telah menjadi wadah bagi orang Tionghoa Indonesia untuk berkomunikasi dengan pemerintah dan warga pribumi. PSMTI telah memberikan kontribusi besar untuk memperkuat integrasi warga Tionghoa ke dalam masyarakat



Suasana pertemuan rombongan PERWANTI PSMTI dengan Menaker Ida Fauziyah.

Indonesia, menjalin komunikasi dan koeksistensi yang harmonis antara warga Tionghoa dan warga pribumi serta peran warga Tionghoa dalam pembangunan nasional.

Selama lebih dari 20 tahun, PSMTI telah menyelenggarakan ratusan forum budaya, ekonomi dan sosial. Demi berperan aktif dalam memperkuat persatuan dan interaksi di antara orang Tionghoa.

Agar generasi muda Indonesia, khususnya yang menganggur, dapat menguasai keterampilan lebih baik dan lebih cepat, meningkatkan daya tahan dan kualitas hidup mereka, serta mampu menghadapi tantangan era baru dan melihat dunia sekaligus merefleksikan nilai hidup mereka dalam pembangunan nasional, maka Ketua PERWANTI PSMTI Profesor Yenni Thamrin mengusulkan

"Program Pelatihan Mutu Profesional Gratis" saat bertemu dengan Menteri Ida Fauziyah.

Program tersebut bertujuan untuk memberikan pelatihan ketrampilan gratis bagi para pengangguran.

Seperti etika, tata boga, tata graha, e-commerce dan lainnya. Sehingga mereka menguasai keterampilan kerja, life skill dan survival skill tertentu. Sehingga menciptakan

lebih banyak kesempatan kerja bagi mereka yang menganggur sekaligus mengurangi pengangguran. Juga diharapkan para buruh migrant Indonesia dapat lebih cepat dan lebih baik di dunia internasional. Sekaligus membawa budaya Indonesia ke dunia internasional.

Prof Yenni Thamrin mengatakan Indonesia adalah negara multietnis.

Setiap etnis memiliki keunikan budaya dan adat istiadatnya masing-masing sekaligus memiliki tradisi terbaik yang dimiliki oleh semua suku bangsa, yaitu kebaikan, kesopanan dan keramahan. Mewujudkan persatuan bangsa yang besar sangat penting bagi perkembangan dan pembangunan negara.

Agar Indonesia dapat mengikuti perkembangan zaman sekaligus agar kebaikan, kesopanan dan persahabatan bangsa Indonesia dikenal oleh dunia internasional.

Juga amat penting untuk meningkatkan status internasional negara dan rakyat Indonesia.

"Program Pelatihan Mutu Profesional Gratis" yang diusulkan Prof Yenni Thamrin sangat dihargai dan didukung oleh Menteri Ida Fauziyah. Juga telah menetapkan rincian spesifik dan rencana implementasi kerjasama di bawah perhatian dan bantuan pribadi Menteri Ida Fauziyah.

Kami sangat yakin implementasi program ini tidak hanya dapat meningkatkan etika profesional dan level teknis rakyat Indonesia, namun juga meningkatkan citra dan status internasional orang Indonesia. Sekaligus membantu meningkatkan level pekerja migrant Indonesia yang bekerja di luar negeri. • idn/din



Chen Yan Song dan Menaker Ida Fauziyah.



Zhang Yifang menyampaikan pidato.



Lu Lian Ying dan Menaker Ida Fauziyah.



Zhang Qing Wen dan Menaker Ida Fauziyah.



Huang Zhi Hui dan Menaker Ida Fauziyah.

PSMTI DKI Jakarta Gelar Ramah Tamah Perdana Paska Pandemi

JAKARTA (IM) - Ketua Pembina PSMTI DKI Jakarta Untung Chandra dan istri, Dewan Pimpinan Kehormatan Justina Kasman, Li Ze Qiang, Wang Xiu Mei, Liu Shan Qiang, Zhang He Ran, Cai Li Shi, Cai Meng Jun, Zheng Dian Hui, Ketua menjabat Zhang Zai Jin, Wakil Ketua Liu Xin Hua, He Zhi Ji, Qiu Zhen Sheng, Zhang Qiu Feng, Wang Chao Sheng, Xiong Chun Ming, Sekretaris bahasa Tionghoa Wei Fei, Bendahara Lin Xiu Hua, Wakil Bendahara Yang

Xiu Zhu, pengurus Peng Wei Cheng, Lin Su Qin dan tokoh lainnya Selasa (25/10) lalu mengadakan jamuan makan malam interaksi pertama paska pandemi di Restoran Sun City, Jakarta.

Pada acara jamuan tersebut, semua orang berbicara dengan bebas dan suasana pun juga harmonis.

Sambil menikmati makanan, mereka juga berbicara satu sama lain tentang kegiatan dan kinerja PSMTI DKI Jakarta di masa mendatang.

Selain itu juga bersama-sama membahas rencana pengembangan masa depan serta lebih lanjut mendorong perkembangan kemajuan kinerja perkumpulan.

Dewan pimpinan kehormatan PSMTI DKI Jakarta Justina Kasman dan Li Ze Qiang masing-masing menyatakan akan mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan oleh PSMTI DKI Jakarta. Juga diharapkan PSMTI DKI Jakarta lebih maju dan naik ke tingkat yang lebih tinggi lagi. • idn/din



Dewan pimpinan kehormatan, dewan pimpinan pembina serta para pengurus berfoto bersama.

Yayasan Marga Ang Rohil Jakarta Selenggarakan Sembahyang Leluhur dan Upacara Jin Zhu



Dewan pengurus dan pengawas Yayasan Marga Ang Rohil Jakarta berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Yayasan Marga Ang Rohil Jakarta, Sabtu (22/10) lalu menyelenggarakan sembahyang leluhur musim gugur dan upacara Jin Zhu.



Ketua Kehormatan, Hong Wo Zhong melakukan persembahan sesaji pada leluhur.



Suasana sembahyang leluhur Yayasan Marga Ang Rohil Jakarta.



Pengurus Yayasan Marga Ang Rohil Jakarta melakukan prosesi penyalan lilin.

Sembahyang leluhur dipimpin Ketua Pembina Hong Zhen Wen. Turut mendampingi Ketua Kehormatan Hong Wo Zhong, Ketua Umum Hong Ruo Huo, Wakil Ketua Hong Wen Sheng, Hong Tai Ping, Bendahara Hong Qing Gang, Sekretaris Hong You Cai dan anggota Pembina Hong Zi Yuan, Hong Tian Zhu, Hong

Yong Shu, Hong Ruo Hu, Hong Fu Du, Hong Zhen Xing, Hong De Yi, Hong Wei Ming, Hong Jin Yuan, Hong Ruo Wan, Hong De Mu, Hong Wen Chun serta warga lainnya.

Dalam kesempatan tersebut juga diadakan upacara persembahan sesaji di Si Mian Zu De. Sesaji yang dipersembahkan terdiri dari lima

hewan dan lima buah. Tujuan upacara persembahan ini untuk menghormati leluhur dan orang bijak.

Pada hari itu, para warga yang datang untuk berpartisipasi dalam sembahyang leluhur berkumpul bersama.

Upacara dilakukan secara berurutan dengan diiringi alat musik gendang. Upacara sembahyang leluhur tersebut

selesai hampir tengah hari. Pada siang hari, para pengurus Yayasan Marga Ang Rohil Jakarta mengadakan jamuan makan di kantor sekretariat bagi para pengurus dan pengawas yang berpartisipasi dalam sembahyang leluhur.

Suasana jamuan penuh sukacita. Semua yang hadir saling mendoakan agar diberi-

kan kesehatan dan kedamaian. Semuanya berbagi pengalaman mengenai aksi anti-epidemi. Namun diharapkan pandemi Covid 19 segera hilang. Negara aman dan rakyatnya damai. Dan semoga para leluhur dan orang bijak melindungi semua warga

Marga Ang agar diberkati kedamaian dan kemakmuran.

• idn/din

Kongres Nasional II, Kemenko PMK: PAKIN Harus Memiliki Peran Strategis untuk Indonesia Maju



Asdep Bid. Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan dan Pesta Olahraga Kemenko PMK Katiman, Ph.D, Ketua Umum MATAKIN Xs, Budi S Tanuwibowo dan Ketua PERKHIN Suryani berfoto bersama peserta kongres.

JAKARTA (IM) - Kongres Nasional II PAKIN (Pemuda Agama Khonghucu Indonesia) sukses dilaksanakan. Kongres digelar sejak Sabtu (29/10) hingga Minggu (30/10) di Hotel Hariston & Suites Jakarta.

Terpilih Aristya Angga Susanto sebagai Ketua DPN PAKIN Periode 2022-2026.



Katiman, Ph.D. menyematkan tanda peserta kongres.



Pembacaan teks Sumpah Pemuda oleh seluruh hadirin.

dunia nyata maupun di dunia Maya," jelas Katiman.

Pada kesempatan yang sama Ketua Umum MATAKIN Xs. Budi S Tanuwibowo juga berpesan agar pemuda yang tergabung dalam PAKIN bisa memanfaatkan bonus demografi.

"Tantangan itu harus dijawab oleh PAKIN dengan aksi nyata yang lebih luas, punya inisiatif untuk bekerja, tidak hanya mampu berwacana dan sekedar beretorika, tapi mampu bekerja. Mampu berpikir, berkonsep dan berbuat, sehingga lengkap. Praktek butuh latihan dan butuh bekerja," terang Budi S Tanuwibowo.

Pada prosesi pembukaan Kongres Nasional II PAKIN juga diluncurkan pembacaan teks Sumpah Pemuda oleh seluruh hadirin dan peluncuran logo branding MATAKIN yang dimeriahkan dengan atraksi barongsai. ● kris

Kongres Nasional II PAKIN yang mengusung tema "Memperkokoh Semangat Pembinaan Diri dan Persatuan Pemuda Di Era Digital" tersebut dibuka oleh Menko PMK (Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia) yang diwakili oleh Asisten Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan dan Pesta Olahraga Katiman, Ph.D dan Xs. Budi S Tanuwibowo.

Dan dihadiri oleh Ketua Umum MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) Xs. Budi S Tanuwibowo, Ketua Ketua

PERKHIN (Perempuan Khonghucu Indonesia) Suryani, para perwakilan pengurus PAKIN berbagai daerah dan sejumlah perwakilan organisasi kepemudaan.

Pembukaan ditandai dengan penyematan tanda peserta oleh Kartiman, Ph.D dan Xs. Budi S Tanuwibowo.

Dalam sambutannya, Asdep Bid. Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan dan Pesta

Olahraga Kemenko PMK Katiman, Ph.D. mengapresiasi tema yang diangkat dalam Kongres Nasional II PAKIN tersebut yaitu Memperkokoh Semangat Pembinaan Diri dan Persatuan Pemuda Di Era Digital.

Menurutnya tema ini relevan dengan keinginan dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang berdaulat di bidang politik, ekonomi maupun budaya.

Katiman, Ph.D pun berpesan di era digitalisasi sekarang ini, generasi muda dituntut untuk meningkatkan kapasitasnya sehingga mampu bersaing dengan pemuda dari negara lain.

"Kita juga sudah memasuki era bonus demografi. Para generasi muda harus menjadi usia produktif yang mampu mengembangkan potensinya. PAKIN harus bisa mendorong bonus demografi

dengan usia produktif serta diharapkan memiliki peran strategis sehingga Indonesia bisa maju," tambahnya.

Katiman pada kesempatan tersebut juga menyinggung maraknya konten-konten negatif seperti kekerasan atas nama agama maupun radikalisme, hoaks, ujaran kebencian yang terjadi baik di dunia nyata maupun maya.

"Di sini perlu upaya kolaborasi yang strategis.

PAKIN dapat mendukung dengan aksi - aksi nyata berkontribusi membangun mental positif di lingkungan di dunia nyata dan maya. Merubah konstruksi berpikir supaya kita lebih beradab, salah satunya sediakan platform yang namanya gotong royong ilmu sehingga ada data valid yang dicari. Ini tantangan berat bagaimana kontribusi PAKIN agar masyarakat kita lebih santun di



Aristya Angga Susanto (tengah) terpilih sebagai Ketua DPN PAKIN Periode 2022-2026.



Prosesi peluncuran logo branding MATAKIN.



Katiman, Ph.D, Budi S Tanuwibowo, Suryani berfoto bersama panitia dan pengurus PAKIN.

RS Mahkota Medical Centre Gelar Seminar Kesehatan Bertajuk Indonesia Sehat



JAKARTA (IM) - Rumah Sakit Mahkota Medical Centre dan Regency Specialist Hospital, dari Malaysia bersama Marvelousking Group menggelar seminar kesehatan bertajuk Indonesia Sehat, di Hotel Fave Hotel Puri, Jakarta Barat, Sabtu (29/10) malam.



Dr. Ang Chin Wee dan Dr. S. Ram Kumar Sharma memaparkan presentasi seminar.

Kegiatan ini dihadiri oleh dr Patricia dari Kantor Perwakilan Resmi Mahkota Medical Centre Jakarta Barat, Senior Manager, Business Development International Marketing



Devita serta dan masyarakat umum. Seminar menghadirkan

langsung dokter dari Mahkota Medical Centre Dr. Ang Chin Wee Spesialis Bedah



Kolorektal Umum dan Dr. S. Ram Kumar Sharma Spesialis Bedah Telinga, Hidung, Tenggorokan, Kepala dan Leher.

Dalam seminar ini dibahas mengenai penanganan kanker usus dan kanker telinga, hidung, tenggorokan, kepala dan leher. ● kris



Para peserta antusias mengikuti jalannya seminar.



Devita bersama jajaran para profesional konsultan (PT. Karya Indonesia Jayendra) marvelousking.group.



Foto bersama peserta dan pembicara seminar.